

Pembelajaran Berdiferensiasi pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar

Deni Firmansyah¹, Hani Alfaidah², Kurnia Dewi³, Laila Mustaniroh⁴, Nabila Aulia Syifa⁵

- ¹ Universitas Muhammadiyah Pringsewu; deni.2020406405143@student.umpri.ac.id
² Universitas Muhammadiyah Pringsewu; kurnia.2020406405019@student.umpri.ac.id
³ Universitas Muhammadiyah Pringsewu; hani.2020406405063@student.umpri.ac.id
⁴ Universitas Muhammadiyah Pringsewu; laila.2020406405160@student.umpri.ac.id
⁵ Universitas Muhammadiyah Pringsewu; nabila.2020406405130@student.umpri.ac.id

Abstrak: Pembelajaran pada jenjang sekolah dasar semestinya dilaksanakan secara interaktif, menyenangkan, efektif, dan mampu memberikan dorongan kepada peserta didik agar turut dapat berperan aktif, mandiri, serta mampu memberikan kesempatan yang cukup bagi pengembangan kemampuan bakat, minat dan kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berjalan lurus dengan konsep dasar pembelajaran berdiferensiasi bahwasanya kegiatan pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan posisi proses pembelajaran di kelas untuk memfasilitasi kebutuhan belajar tiap individu peserta didik yang berbeda. Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk melakukan literatur review tentang pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang sekolah dasar. Berdasarkan hasil telaah literatur review dapat disimpulkan (1) pendekatan berdiferensiasi dapat digabungkan dengan beberapa model pembelajaran yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi (2) pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi mampu menaikkan hasil belajar peserta didik; (3) pendekatan berdiferensiasi dapat dan baik digunakan pada jenjang sekolah dasar karena mampu mengafiliasi semua kebutuhan belajar siswa dengan memperhatikan profil, atensi, bakat, kemampuan, perbedaan gaya belajar dan kesiapan belajar peserta didik.

Kata kunci: pembelajaran, pembelajaran berdiferensiasi, sekolah dasar

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.199>

*Correspondence: Deni Firmansyah

Email:

deni.2020406405143@student.umpri.ac.id

Received: 21-12-2023

Accepted: 15-01-2024

Published: 27-02-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Learning at elementary school level should be carried out interactively, fun, effectively, and able to motivate students to participate actively, independently, and provide sufficient space for the development of talents, interests and creativity in learning activities. This goes straight with the basic concept of differentiated learning, namely that differentiated learning activities are an attempt to adjust the position of the learning process in the classroom to facilitate the different learning needs of each individual student. Therefore, researchers are interested in conducting a literature review regarding the implementation of differentiated learning at the elementary school level. Based on the results of the views and analysis of the literature review, it can be concluded that (1) the differentiated approach can be combined with several learning models that support differentiated learning (2) the implementation of differentiated learning is able to increase and improve student learning outcomes; (3) the differentiated approach can and is well used at the elementary school level because it is able to accommodate all students' learning needs by taking into account students' interests, talents, profiles, abilities, learning styles.

Keywords: learning, differentiated learning, elementary school

Pendahuluan

Perubahan paradigma dalam kegiatan pembelajaran modern pada jenjang sekolah dasar sangat jelas berbeda dengan pembelajaran tradisional. Pembelajaran pada jenjang sekolah dasar pada saat ini dihadapkan dengan berbagai fenomena perubahan yang sangat cepat berubah dari berbagai aspek pembelajaran. Perubahan tersebut dapat terjadi dari dalam diri peserta didik yaitu dari perbedaan gaya belajar. dalam pembelajaran. Tantangan pembelajaran semakin nyata yaitu dengan karakteristik dan cara belajar yang berbeda dari siswa pada era zaman modern saat ini. Perubahan pola dalam pembelajaran terjadi secara cepat dan masif. Maka dari itu menghadapi perubahan pembelajaran yang semakin berkembang diperlukan kegiatan pembelajaran yang ideal.

Pada dasarnya pembelajaran ideal adalah pembelajaran yang mampu membuat belajar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pembelajaran yang berdasarkan dengan gaya belajar dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran yang sesuai dengan indikasi pembelajaran tersebut adalah dengan pembelajaran berdiferensiasi yang diimplikasikan secara ideal serta sesuai dengan karakter dan gaya belajar peserta didik. Serta sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Pembelajaran berdiferensiasi ialah sebuah kegiatan dengan menyesuaikan proses kegiatan belajar mengajar di kelas demi upaya pemenuhan kebutuhan belajar tiap individu peserta didik ((Barman, 2020; Chernosky, 2019; Malacapay, 2019a; McKoy, 2023; Nonis, 2021; Zhou, 2018)Tomlison, 2001:45).

Berdasarkan pendapat tersebut meunjukkan bahwasanya pembelajaran berdiferensiasi adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan daripada tiap individu siswa (Dack, 2018; Gilson, 2021; Malacapay, 2019b; Thapliyal, 2022). Hal ini menunjukkan bahwasannya kegiatan belajar harus sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar dari masing-masing siswa. Selain itu, (Morgan et al., 2014) mengungkapkan pembelajaran berdiferensiasi sebagai proses pembelajaran yang disesuaikan dengan bakat dan gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda (Morgan et al., 2014). Pendapat tersebut menarik sebuah pandangan bahwasanya dalam setiap kelas pasti terdapat perbedaan kemampuan antara siswa satu dengan yang lainnya. Dengan adanya perbedaan tersebut maka perlu adanya perbedaan cara mengajar antar peserta didik untuk menyesuaikan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang menitikberatkan pada pengenalan serta pengajaran yang disesuaikan dengan bakat dan gaya belajar peserta didik yang unik pada tiap peserta didik (Morgan, 2014). Seorang guru diharapkan menjadi fasilitator yang memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, mengingat perbedaan karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda, sehingga tidak mungkin diperlakukan dengan perlakuan yang sama antar peserta didik. Berbeda dengan pembelajaran yang

bersifat individual, pembelajaran berdiferensiasi lebih menitikberatkan pada penggunaan strategi pembelajaran yang mampu menyesuaikan diri dengan kekuatan serta kebutuhan belajar peserta didik secara independen (Marlina et al., 2019). Namun, lebih mengarah kepada pembelajaran yang mengakomodir kekuatan dan kebutuhan belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang independent.

Pada dasarnya konsep dan teori pembelajaran berdiferensiasi bukanlah hal yang baru muncul dalam dunia pendidikan, namun implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang sekolah dasar masih tergolong rendah. Di wilayah Indonesia, Literature review yang mendalami tentang pembelajaran berdiferensiasi juga masih sangat minim. Literature review yang mendalami khusus tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang pendidikan sekolah dasar bahkan belum ada. Sebab karena hal tersebut, peneliti memiliki kesan untuk mendalami permasalahan ini dengan melakukan literature review tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam jenjang pendidikan sekolah dasar, baik dalam aspek diferensiasi proses, diferensiasi konten maupun diferensiasi produk. Tujuan utama penulisan literatur review ini adalah untuk (1) menjelaskan penerapan pembelajaran berdiferensiasi, (2) menjelaskan hasil implementasi pembelajaran berdiferensiasi, dan (3) menganalisis peluang implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini di laksanakan dengan menggunakan metode literature review atau tinjauan pustaka. Literature review ialah kegiatan yang berfokus pada sebuah topik spesifik yang menjadi atensi untuk ditelaah secara mendalam dan sistematis terhadap konten naskah yang dipelajari (Bier, 2020; Carvalho, 2019; Cheng, 2018; Chindamo, 2018; Hossain, 2018; Khoo-Lattimore, 2019; Mengist, 2020; Patriarca, 2020; Rajšp, 2020; Smith, 2019). Literature review ini mengambil dari literatur terbitan 5 tahun terakhir yaitu tahun 2019-2023 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf dan scholarly (peer reviewed journals) dengan menggunakan google scholar dalam aplikasi Publish or Perish (PoP). Jurnal yang dijadikan bahan review merupakan jurnal yang memenuhi kriteria berupa artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan tema penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

Pencarian literatur berfokus pada kata kunci pertama "Pembelajaran berdiferensiasi sekolah dasar" dan kata kunci kedua "pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi". Disebabkan literature review ini digunakan atas dasar ingin mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang sekolah dasar, Maka dilakukan identification atau telaah (kegiatan menganalisa dan mendalami tentang sebuah hal). Selanjutnya hal yang tak kalah penting yaitu pemilihan data (screening) untuk memilih data yang sesuai dengan kriteria dari penelitian. Dan pada tahapan akhir yang tidak lupa juga dilakukan

yaitu dengan uji kelayakan (eligibility) untuk melihat kelayakan dari artikel yang telah dipilih. Berdasarkan tahapan tersebut diperoleh 8 artikel yang sesuai dengan tujuan literature review. Literatur review ini disintesis berdasarkan metode yang sifatnya naratif dengan menggolongkan data-data hasil sintesis sejenis yang memiliki kesesuaian dengan hasil yang menjadi ukuran untuk menjawab tujuan. Artikel penelitian yang memiliki kesesuaian dengan topik pembahasan kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal dalam bentuk tabel.

Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan analisis dari 8 artikel yang menjelaskan mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang sekolah dasar. Ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Sintesis Pencarian Literatur

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang diukur	Hasil Penelitian
1.	(Fitria Novita Sari ,2022)	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI	Kualitatif	Hasil Belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam bercerita dan keaktifan belajar serta hasil belajar siswa yang meningkat.
2.	(Demir, 2021a)	Effect of learning styles based defferentiated activities on gifted students ' creativity	Kuantitatif/ Quasi Eksperiment	Kreativitas	Hasil penelitian menunjukkan terdapat dampak positif pada kemampuan berfikir kreatif pada anak berbakat.
3.	(Adi Pratama, 2022)	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa	Kualitatif/ Studi kasus	Kemampuan liteasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat adanya peningkatan kemampuan literasi pemahaman membaca siswa.
4.	Yunike Sulistiyosari, Hermon Maurits Karwur, Habibi Sultan	Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar	Kualitatif, Studi Kasus	Motivasi dan Opini	Pembelajaran berdiferensiasi menjadikan suasana dari pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan peserta didik kebebasan mengekspresikan bakat dan minatnya.
5.	Anik Nawati,	Pengaruh	Kuantitatif/	Hasil Belajar	Pembelajaran Berdiferensiasi

	Yuyun Yulia, (2023)	Pembelajaran Berdiferensiasi Model problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar	Ekseperimen Semu		model problem based learning terbukti meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, mengembangkan kreativitas dan dapat meningkatkan hasil belajar.
6.	Noviyanti, Yuniarti, Lestari, (2023)	Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Computational Thinking Siswa Sekolah Dasar	Kuantitatif/ Kuasi Eksperimen	Kemampuan Computational Thinking	Hasil penelitian menunjukan bahwasanya terdapat peningkatan kemampuan Computational Thinking setelah penggunaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar
7.	Miqwati, Susilowati, Moonik, (2023)	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar.	Kualitatif / PTK	Hasil Belajar	Hasil peneltian menunjukan bahwasanya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan metode pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan hasil belajar/
8.	(Erectocrit ou, 2020)	The Impact of Using Effective Differentiation strategies on Students' Learning: A case study an elementary in Dubai.	Campuran	Kinerja dan hasil belajar	Menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sebagai strategi efisien dan efektif yang baik dalam menikngkatjan hasi belajar.

Penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang sekolah dasar lebih umum digunakan serta telah umum digunakan untuk mengukur berbagai kemampuan siswa. Hasil literatur review ini menunjukkan bahwasannya hasil belajar menjadi variabel terikat yang paling sering diteliti dalam pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu variabel lain seperti kreativitas, kemampuan literasi dan kemampuan berfikir juga sering dijadikan sebagai bahan penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwasannya variabel terikat yang diteliti dalam pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang sekolah dasar tidak terlalu luas dan hanya mengukur pada variabel tertentu dan pada mata pelajaran tertentu. Jika kita hubungkan dengan kebutuhan dan keterampilan yang harus dimiliki pada abad 21, kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik jenjang sekolah dasar bukan hanya saja sebatas hasil belajar namun juga kemampuan lain yang mampu menunjang dalam beradaptasi dengan kemajuan zaman. Sehingga cakupan kemampuan yang ada pada diri peserta

didik bersifat komperhensif dan mampu untuk digunakan dalam perkembangan teknologi saat ini.

Penelitian miqwati (2022),menunjuka bahwasannya dari kegiatan pembelajaran berdiferensiasi mampu memberikan peningkatan hasil belajar IPA siswa, utamanya pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Pada awal sebelum penerapan, peolehan ketuntasan siswa dalam belajar hanya mencapai 39,1%. Tetaou, setelah mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus ke-I, presentase tersebut mengalami gejala kenaikan menjadi 78,2%. Pada siklus ke-II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan lagi sehingga presentase ketuntasan belajar siswa mencapai angka yang tinggi yaitu 87%. Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah menerapkan pembelajaran berdiferesnsiasi. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Sari (2022) menunjukan bahwasanya pembelajaran berdiferensiasi dengan model problem based learning lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

Penelitian lain yang memiliki kaitan dengan hasil belajar juga dilakukan oleh Nawati (2023). Hasil penelitian itu didapatkan kesimpulan terdapat perolehan kenaikan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan hasil kesimpulan olah data menggunakan uji paired sample T test (sig-2tailed) didapatkan bahwa angka signifikansi hubungan kedua data sebelum perlakuan dan data setelah perlakuan sebesar 0,002, dimana nilai signikansi lebih besar dari 0,05, maka didapatkan perbedaan yang sangat jelas antara hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah implmentasi strategi pembelajaran berdiferensiasi model problem based learning.

Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang pendidikan sekolah dasar dapat memberikan ruang yang luas untuk mengentaskan masalah-masalah pembelajaran bagi peserta didik. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, kebutuhan belajar dan berbagai karakteristik gaya belajar peserta didik dapat diakomodir dengan maksimal dan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga membantu memudahkan guru sekolah dasar untuk mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar dan kondisi yang ada pada sekolah tersebut. Pembelajaran diferensiasi pada jenjang sekolah dasar juga harus memperhatikan konten, isi dan produk. Sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara optimal.

Simpulan

Berdasarkan pengkajian dan pendalaman terhadap literatur yang telah dilakukan. Bahwasannya dapat disimpulkan (1) pembelajaran berdiferensiasi dapat digabungkan dengan beberapa model pembelajaran yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi,

tentunya dengan memperhatikan gaya belajar siswa dan karakteristik belajar peserta didik sekolah dasar; (2) pengimpementasian pembelajaran berdiferensiasi mampu mengangkat nilai dan meningkatkan hasil belajar peserta didik; (3) pembelajaran berdiferensiasi dapat digunakan pada jenjang sekolah dasar. Sebab, mampu menampung segala kebutuhan belajar peserta didik pastinya dengan memperhatikan profil, minat, bakat, gaya belajar dan kesiapan belajar peserta didik. Sehingga pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak yang cukup signifikan bagi peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Saran yang dapat penulis informasikan yaitu: (1) menilik data dan bukti hasil studi literature yang mengindikasikan masih minimnya penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi di wilayah Indonesia, maka diharuskan melakukan penelitian lebih lanjut tentang berbagai tema yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi seperti: pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan membangun berfikir kreatif, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berfikir analisis serta kemampuan kolaborasi dan kemampuan pemecahan masalah, secara khusus pada jenjang sekolah dasar; (2) guru diharuskan melakukan asesmen diagnostic atau assesmen sebelum pembelajaran untuk mengetahui secara mendasar mengenai profil, minat, kesiapan belajar, gaya belajar, dan kebutuhan belajar sebelum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Supaya pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan hal-hal yang mendukung pembelajaran peserta didik.

Daftar Pustaka

- Anik Nawati, Yuyun Yulia, (2023). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi model problem based learning terhadap hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*
- Barman, B. (2020). Effects of instructional grouping as a cooperative differentiated strategy for learning: A study. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(4), 662–671. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12SP4/20201532>
- Bier, T. (2020). Methods for mitigating disruptions in complex supply chain structures: a systematic literature review. *International Journal of Production Research*, 58(6), 1835–1856. <https://doi.org/10.1080/00207543.2019.1687954>
- Carvalho, T. P. (2019). A systematic literature review of machine learning methods applied to predictive maintenance. *Computers and Industrial Engineering*, 137. <https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.106024>
- Cheng, M. (2018). A Tri-Method Approach to a Review of Adventure Tourism Literature: Bibliometric Analysis, Content Analysis, and a Quantitative Systematic Literature Review. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 42(6), 997–1020. <https://doi.org/10.1177/1096348016640588>

- Chernosky, J. M. (2019). Does student satisfaction equal learning? A differentiated design strategy for course improvement: Lessons learned from learning outcomes and grade distribution. ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings.
- Chindamo, D. (2018). On the vehicle sideslip angle estimation: A literature review of methods, models, and innovations. *Applied Sciences (Switzerland)*, 8(3). <https://doi.org/10.3390/app8030355>
- Dack, H. (2018). Structuring teacher candidate learning about differentiated instruction through coursework. *Teaching and Teacher Education*, 69, 62–74. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.09.017>
- Demir, S. (2021a). Effects of learning style based differentiated activities on gifted students' creativity. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 9(1), 4756. <https://doi.org/10.17478/jegys.754104>
- Erotocritou, T. (2020). The Impact of Using Effective Differentiation Strategies on Students' Learning : A case study of an Elementary School in Dubai : KHADIJA AL SAYED HAMAD. June.
- Fitria Novita Sarie , (2022). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model problem based learning pada siswa sekolah dasar kelas VI. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Gilson, C. M. (2021). Moving toward differentiated professional learning for teachers learning to differentiate for gifted students. *Best Practices in Professional Learning and Teacher Preparation: Methods and Strategies for Gifted Professional Development: Vol. 1*, 93–120. <https://doi.org/10.4324/9781003233251-7>
- Hossain, M. L. (2018). Methods for advanced wind turbine condition monitoring and early diagnosis: A literature review. *Energies*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/en11051309>
- Khoo-Lattimore, C. (2019). The time has come: a systematic literature review of mixed methods research in tourism. *Current Issues in Tourism*, 22(13), 1531–1550. <https://doi.org/10.1080/13683500.2017.1406900>
- Malacapay, M. C. (2019a). Differentiated instruction in relation to pupils' learning style. *International Journal of Instruction*, 12(4), 625–638. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12440a>
- Malacapay, M. C. (2019b). Differentiated instruction in relation to pupils' learning style. *International Journal of Instruction*, 12(4), 625–638. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12440a>
- Marlina, M., Efrina, E., & Kusumastuti, G. (2019). Differentiated Learning for Students with Special Needs in Inclusive Schools. *382(Icet)*, 678–681. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.164>
- McKoy, S. (2023). Engaging Advanced Learners with Differentiated Online Learning. *Gifted Child Today*, 46(1), 48–56. <https://doi.org/10.1177/10762175221131068>

- Mengist, W. (2020). Method for conducting systematic literature review and meta-analysis for environmental science research. *MethodsX*, 7. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2019.100777>
- Miqwati, Susilowati, Moonik, (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Morgan, H. (2014). Maximizing student success with differentiated learning. *The Clearing House: A Journal of Educational* <https://doi.org/10.1080/00098655.2013.832130>
- Nonis, S. A. (2021). Differentiated: segmentation for improved learning strategies. *Journal of Marketing for Higher Education*, 31(2), 155–174. <https://doi.org/10.1080/08841241.2020.1761931>
- Noviyanti, Yuniarti, Lestari, (2023). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan computational thinking siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Patriarca, R. (2020). Framing the FRAM: A literature review on the functional resonance analysis method. *Safety Science*, 129. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104827>
- Pratama Adi. (2022). Strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa.
- Rajšp, A. (2020). A systematic literature review of intelligent data analysis methods for smart sport training. *Applied Sciences (Switzerland)*, 10(9). <https://doi.org/10.3390/app10093013>
- Smith, C. M. (2019). The characteristics of problem structuring methods: A literature review. *European Journal of Operational Research*, 274(2), 403–416. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2018.05.003>
- Thapliyal, M. (2022). A differentiated learning environment in domain model for learning disabled learners. *Journal of Computing in Higher Education*, 34(1), 60–82. <https://doi.org/10.1007/s12528-021-09278-y>
- Tomlinson, C. A. (2001). How TO Differentiate instruction in mixed-ability classrooms. In *Association for Supervision and Curriculum Development*.
- Yunike Sulistiyosari, Hermon Maurits Karwur, Habibi Sultan.(2022). Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar.
- Zhou, Q. (2018). Differentiated attentive representation learning for sentence classification. *IJCAI International Joint Conference on Artificial Intelligence*, 2018, 4630–4636. <https://doi.org/10.24963/ijcai.2018/644>